

PERILAKU INVESTASI MAHASISWA GEN Z: LITERASI, PERSEPSI RISIKO, DAN EFIKASI FINANSIAL

Achmadani Nur Hidayat

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: Achmadaninur@gmail.com

Bayu Wijayantini*

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: bayu@unmuhjember.ac.id

Ira Puspitadewi S

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: irapuspita@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Generasi Z di Kabupaten Jember. Latar belakang studi ini didasarkan pada pentingnya literasi keuangan bagi generasi muda dalam menghadapi kompleksitas pasar modal dan kemudahan akses terhadap instrumen investasi digital. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif yang memiliki pengalaman investasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria responden adalah mahasiswa aktif yang telah melakukan investasi melalui berbagai instrumen, seperti saham, reksa dana, atau emas digital. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 120 orang. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan efikasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Secara parsial, efikasi keuangan memberikan pengaruh paling dominan. Hasil ini menegaskan pentingnya penguatan efikasi keuangan dan manajemen risiko dalam pendidikan literasi keuangan, guna mendorong perilaku investasi yang lebih rasional dan berkelanjutan di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: pengetahuan investasi, *risk perception*, efikasi keuangan, keputusan investasi..

ABSTRACT

This study examines the effect of investment knowledge, risk perception, and financial self-efficacy on the investment decisions of Generation Z students in Jember Regency. The background of the study highlights the importance of financial literacy among young people in navigating the increasingly complex capital market and the growing accessibility of digital investment platforms. A quantitative approach was employed using a questionnaire distributed to active university students with prior investment experience. The sampling technique used was purposive sampling, with respondents selected based on specific criteria: active students who have engaged in investment activities through instruments such as stocks, mutual funds, or digital gold. A total of 120 valid responses were analyzed using multiple linear regression. The findings indicate that investment knowledge, risk perception, and financial self-efficacy significantly influence investment decisions. Partially, financial self-efficacy is the most dominant factor.

These results emphasize the need to strengthen financial efficacy and risk management within financial literacy programs to foster more rational and sustainable investment behavior among university students.

Keywords: *investment knowledge, risk perception, financial efficacy, investment decisions.*

PENDAHULUAN

Perubahan gaya hidup masyarakat yang dipicu oleh revolusi digital telah mendorong munculnya fenomena baru dalam pengelolaan keuangan, salah satunya adalah meningkatnya minat terhadap investasi di kalangan generasi muda. Mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z merupakan kelompok yang tumbuh dalam lingkungan digital dan memiliki akses yang luas terhadap informasi keuangan dan berbagai platform investasi. Namun demikian, kemudahan akses ini tidak selalu sebanding dengan pemahaman yang memadai tentang risiko dan strategi investasi (Nekky Rahmiyati, 2021).

Di tengah dinamika ekonomi dan ketidakpastian global, kemampuan mengelola keuangan pribadi menjadi sangat krusial. Kurangnya literasi keuangan sering kali mendorong perilaku konsumtif dan pengambilan keputusan finansial yang tidak rasional (Nurchayati & Perkasa, 2024). Sementara itu, investasi merupakan salah satu strategi keuangan yang tidak hanya berfungsi untuk membangun aset, tetapi juga sebagai bentuk perencanaan jangka panjang dalam menghadapi risiko masa depan. Berbagai manfaat seperti capital gain, dividen, hingga diversifikasi portofolio menjadikan investasi sebagai kebutuhan penting di era modern (Nurchayati & Perkasa, 2024; Riantika & Pane, 2023; Sukma dkk., 2022).

Menurut data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal meningkat signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hingga Agustus 2024, lebih dari 55% investor pasar modal berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun, menunjukkan partisipasi tinggi dari generasi muda, termasuk mahasiswa (KSEI, 2024). Namun, di wilayah seperti Kabupaten Jember, fenomena tersebut belum diimbangi oleh kesiapan mental, emosional, dan teknis dalam berinvestasi. Mahasiswa masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan pengetahuan investasi, persepsi risiko yang tidak tepat, serta efikasi keuangan yang rendah (Raju Adha dkk., 2023; Sari dkk., 2023; Wijyantini, 2012; Yanti & Triono, 2024).

Meskipun sejumlah penelitian telah mengidentifikasi bahwa literasi investasi, persepsi risiko, dan efikasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku investasi secara individual seperti studi yang dilakukan oleh Ammalia dkk, 2023; Lee & Park, 2021; dan Jang & Lee, 2023, masih sedikit studi yang menguji pengaruh ketiganya secara simultan dalam satu model terintegrasi. Selain itu, belum banyak yang mengaitkan ketiga variabel ini dengan pendekatan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), terutama pada konteks mahasiswa di wilayah berkembang seperti Kabupaten Jember. Padahal, integrasi ketiga faktor ini dapat memberikan pemahaman teoritis yang lebih menyeluruh terhadap proses pengambilan keputusan investasi.

Secara praktis, mahasiswa di Kabupaten Jember belum memiliki akses yang cukup terhadap edukasi keuangan yang bersifat aplikatif dan kontekstual. Banyak dari mereka mengandalkan media sosial atau informasi informal dalam membuat keputusan investasi, sehingga rentan terhadap misinformasi dan penipuan keuangan. Keterbatasan modal, minimnya pendampingan, serta rendahnya kepercayaan diri dalam mengelola keuangan turut menjadi hambatan dalam membentuk perilaku investasi yang sehat investasi individu, termasuk mahasiswa (Wijyantini & Arif, 2024). Fenomena ini mempertegas perlunya pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor psikologis dan kognitif yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

Oleh karena itu, studi ini berfokus untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Gen Z di Kabupaten Jember, dengan harapan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur keuangan perilaku (*behavioral finance*), sekaligus menjadi referensi praktis dalam merancang program literasi keuangan yang lebih efektif dan kontekstual di lingkungan pendidikan tinggi.

TINJAUAN LITERATURE

Penelitian terkait perilaku investasi mahasiswa telah banyak dilakukan baik di dalam maupun luar negeri. Salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi adalah pengetahuan investasi. Pengetahuan ini mencakup pemahaman mengenai produk-produk investasi, risiko dan imbal hasil, serta cara kerja pasar modal. Menurut Lee dan Park (2021) mahasiswa yang memiliki literasi investasi tinggi lebih cenderung mengambil keputusan yang rasional dan terinformasi dalam berinvestasi. Di Indonesia, studi oleh Nurfadilah dkk, (2024) juga menemukan bahwa pengetahuan investasi secara signifikan memengaruhi minat dan perilaku mahasiswa dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risikonya.

Faktor kedua yang tak kalah penting adalah persepsi risiko, yaitu bagaimana individu memandang dan menilai kemungkinan kerugian dalam aktivitas investasi. Persepsi risiko ini sangat subjektif dan dapat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengetahuan keuangan, serta faktor psikologis. Penelitian oleh Wang (2021) menunjukkan bahwa persepsi risiko memengaruhi tingkat kehati-hatian investor dalam memilih instrumen investasi. Di Indonesia, Cherishta dan Yanti, (2022) menyebutkan bahwa mahasiswa dengan persepsi risiko tinggi cenderung menghindari instrumen investasi berbasis saham dan lebih memilih aset yang dianggap aman seperti emas atau deposito.

Selain itu, efikasi keuangan juga menjadi variabel penting dalam membentuk perilaku investasi. Efikasi keuangan merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk dalam hal perencanaan dan pengambilan keputusan investasi. Shah dkk., (2024) menemukan bahwa efikasi keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap keberanian individu untuk mengambil risiko investasi. Penelitian di konteks Indonesia oleh Loprang dkk,

(2022) juga menegaskan bahwa mahasiswa dengan efikasi keuangan tinggi lebih percaya diri dalam mengevaluasi informasi dan memilih produk investasi yang tepat.

Ketiga variabel tersebut—pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan efikasi keuangan—memiliki keterkaitan yang kompleks dalam memengaruhi keputusan investasi. Studi ini menggunakan pendekatan Theory of Planned Behavior, Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas perilaku tersebut. Dalam konteks ini, pengetahuan investasi mewakili sikap terhadap investasi, persepsi risiko menggambarkan persepsi kontrol, dan efikasi keuangan menjadi pendorong utama dalam merealisasikan niat berinvestasi menjadi perilaku nyata (Diyah Lestiani, 2024).

METODE PENELITIAN

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan metode survei sebagai alat utama pengumpulan data, untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Generasi Z di Kabupaten Jember. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang terukur dan objektif mengenai hubungan antar variabel yang dikaji. Penelitian ini bersifat eksplanatori, karena bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini terdiri atas mahasiswa yang secara administratif terdaftar sebagai mahasiswa aktif di beberapa perguruan tinggi di Kabupaten Jember yang telah memiliki pengalaman dalam berinvestasi. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria yang digunakan adalah:

1. Mahasiswa aktif
2. Tergolong dalam kelompok usia Generasi Z (lahir antara 1997–2012)
3. Memiliki pengalaman minimal satu kali melakukan investasi melalui instrumen seperti saham, reksa dana, atau emas digital.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah responden yang diperoleh dan dianalisis sebanyak 120 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online yang disebarakan melalui media sosial dan komunitas mahasiswa investor. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dilakukan analisis regresi. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antar item, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dengan nilai >0,6 sebagai indikator reliabilitas yang memadai (Ghozali, 2018; Sugiyono, 2019).

Untuk menguji hubungan antar variabel, digunakan pendekatan regresi linear berganda dengan rumusan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Keputusan Investasi} = a + b_1\text{Pengetahuan Investasi} + b_2\text{Persepsi Risiko} + b_3\text{Efikasi Keuangan} + e$$

di mana :

- a : konstanta,
- b₁, b₂, b₃ : koefisien regresi masing-masing variabel bebas
- e : error (galat)

Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala Likert 1–5, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengetahuan Investasi (X₁): diukur melalui 6 indikator yang mencakup pemahaman konsep dasar investasi, manfaat investasi, serta risiko dan instrumen investasi yang umum digunakan.
2. Persepsi Risiko (X₂): diukur melalui 6 indikator yang mencerminkan tingkat kehati-hatian, keberanian dalam mengambil risiko, dan persepsi terhadap ketidakpastian hasil investasi.
3. Efikasi Keuangan (X₃): terdiri dari 6 indikator yang menilai kepercayaan diri mahasiswa dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi keputusan keuangannya.
4. Keputusan Investasi (Y): diukur melalui 6 indikator yang meliputi tindakan aktual investasi, jenis instrumen yang dipilih, frekuensi investasi, pertimbangan risiko, dan keberlanjutan keputusan investasi.

Dengan desain penelitian yang sistematis ini, diharapkan hasil analisis mampu memberikan pemahaman empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku investasi mahasiswa di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian dalam studi ini adalah mahasiswa di Kabupaten Jember dari angkatan 2021 dan 2024, dengan total 120 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Forms. Proses penyebaran kuesioner dilakukan selama 2 bulan, dengan membagikan tautan Google Form yang telah disiapkan kepada mahasiswa di Kabupaten Jember, khususnya menargetkan anggota aktif dari PTS dan PTN yang ada di Jember. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics. Dengan ukuran sampel 120 responden (N = 120), derajat kebebasan dihitung sebagai 120 - 2 = 118. Pada tingkat signifikansi (alpha) 0,05, nilai (r-tabel) ditentukan sebesar 0,179. Bagian berikut menyajikan hasil statistik analisis validitas instrumen untuk setiap item di bawah variabel masing-masing.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi

Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	Nilai r-tabel	Keterangan
1. Saya mengetahui apa yang dimaksud dengan saham dan cara kerjanya	0,721	0,179	VALID
2. Saya memahami risiko dan keuntungan dari berinvestasi di pasar modal	0,729	0,179	VALID
3. Saya tahu perbedaan antara saham, reksa dana, dan obligasi	0,712	0,179	VALID

4. Saya dapat menjelaskan cara kerja pasar modal Indonesia	0,706	0,179	VALID
5. Saya menyadari bahwa investasi emas memberikan pengembalian yang stabil dalam jangka panjang.	0,677	0,179	VALID
6. Saya mengetahui bahwa tingkat pengembalian investasi emas dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global	0,761	0,179	VALID

Sumber : data diolah 2025

Tabel 1 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Pengetahuan Investasi dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien korelasi yang melebihi nilai r-tabel 0,179, berdasarkan ukuran sampel $n = 118$ (dihitung dari $120 - 2$). Oleh karena itu, semua item dalam instrumen penelitian ini dianggap valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas *Risk perception*

Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	Nilai r-tabel	Keterangan
1. Saya merasa khawatir akan kehilangan uang ketika berinvestasi	0,646	0,179	VALID
2. Saya menghindari jenis investasi yang memiliki risiko tinggi	0,686	0,179	VALID
3. Saya hanya bersedia berinvestasi pada instrumen yang saya yakini aman	0,681	0,179	VALID
4. Saya berpikir dua kali sebelum mengambil keputusan investasi karena risiko kerugian	0,574	0,179	VALID
5. Saya cenderung menghindari investasi jika tidak yakin dengan keamanannya	0,611	0,179	VALID
6. Saya percaya bahwa memahami risiko adalah hal penting sebelum berinvestasi	0,726	0,179	VALID

Sumber : data diolah 2025

Tabel 2 menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel *Risk perception* dalam penelitian ini memiliki koefisien korelasi lebih tinggi dari nilai r-tabel 0,179, berdasarkan $n = 118$ ($120 - 2$). Oleh karena itu, semua item dalam penelitian ini dianggap valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Efikasi Keuangan

Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	Nilai r-tabel	Keterangan
1. Saya percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi saya	0,790	0,179	VALID
2. Saya yakin mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat	0,826	0,179	VALID

3. Saya dapat membuat perencanaan keuangan jangka panjang dengan baik	0,707	0,179	VALID
4. Saya memiliki kontrol terhadap pengeluaran dan pemasukan saya	0,778	0,179	VALID
5. Saya yakin dapat mengatasi masalah keuangan yang muncul	0,811	0,179	VALID
6. Saya dapat menentukan prioritas keuangan dengan baik	0,812	0,179	VALID

Sumber : data diolah 2025

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Efikasi Keuangan dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien korelasi yang melebihi nilai r-tabel 0,179, berdasarkan ukuran sampel $n = 118$ (berasal dari $120 - 2$). Dengan demikian, semua item dalam instrumen penelitian dianggap valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi

Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	Nilai r-tabel	Keterangan
1. Saya secara aktif mengambil keputusan untuk berinvestasi	0,779	0,179	VALID
2. Saya mempertimbangkan risiko dan keuntungan sebelum berinvestasi	0,744	0,179	VALID
3. Saya memiliki tujuan keuangan jangka panjang yang ingin dicapai melalui investasi	0,741	0,179	VALID
4. Saya telah memilih instrumen investasi yang sesuai dengan kebutuhan saya	0,707	0,179	VALID
5. Saya mengalokasikan sebagian dari pendapatan saya untuk berinvestasi	0,789	0,179	VALID
6. Saya merasa keputusan investasi yang saya ambil adalah hasil dari pemikiran yang matang	0,815	0,179	VALID

Sumber : data diolah 2025

Tabel 4 menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Keputusan Investasi dalam penelitian ini memiliki koefisien korelasi lebih besar dari nilai r-tabel 0,179, berdasarkan $n = 118$ ($120 - 2$). Oleh karena itu, semua item dalam penelitian ini dianggap valid.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Hitung	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0,812	0,6	Reliabel
<i>Risk perception</i>	0,729	0,6	Reliabel
Efikasi Keuangan	0,877	0,6	Reliabel
Keputusan Investasi	0,857	0,6	Reliabel

Sumber : data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai Cronbach’s Alpha 0,812, *Risk perception* 0,729, Efikasi Keuangan 0,877, dan Keputusan Investasi 0,857. Semua nilai melebihi 0,60, yang merupakan ambang batas minimum untuk menganggap instrumen penelitian dapat diandalkan. Oleh karena itu, semua variabel dalam penelitian ini memenuhi standar reliabilitas dan cocok untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	std error	Beta		
1 (constant)	-5.920	3.095		-1.913	0,058
Pengetahuan Investasi	0,205	0,080	0,183	2.552	0,012
<i>Risk perception</i>	0,546	0,071	0,482	7.712	<,001
Efikasi Keuangan	0,366	0,073	0,329	5.019	<,001

Sumber : Data diolah

Dari hasil analisis pada Tabel 7 persamaan regresi linear berganda diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Keputusan Investasi} = -5.920 + 0.205 \text{ Pengetahuan Investasi} + 0.546 \text{ Risk perception} + 0.366 \text{ Efikasi Keuangan}$$

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel *risk perception*, efikasi keuangan, dan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Risk perception* merupakan faktor yang paling dominan, dengan koefisien sebesar 0,546 dan signifikansi < 0,001, yang menandakan bahwa pemahaman terhadap risiko investasi sangat memengaruhi kehati-hatian dan ketepatan dalam pengambilan keputusan. Efikasi keuangan juga berperan penting ($\beta = 0,366$; sig < 0,001), menunjukkan bahwa kepercayaan diri dalam mengelola keuangan mendorong perilaku investasi yang lebih terencana. Sementara itu, pengetahuan investasi ($\beta = 0,205$; sig = 0,012) turut memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan yang mencakup pemahaman risiko dan penguatan efikasi keuangan sangat penting untuk membentuk perilaku investasi yang cerdas dan rasional di kalangan mahasiswa.

PEMBAHASAN

Hubungan Antara Pengetahuan Investasi dan Keputusan Investasi di Kalangan Mahasiswa di Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil uji t, variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai t-hitung 2,552 dengan tingkat signifikansi 0,012 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. Dengan

MASTER: JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS TERAPAN	
Juni 2025, Vol 5 No 1, 94 – 107	E-ISSN : 2798 – 3994 (<i>Online</i>)

demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.

Pengetahuan investasi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami berbagai konsep, instrumen, risiko, dan strategi dalam dunia investasi. Menurut Fransina, (2022), indikator pengetahuan ini meliputi pemahaman instrumen seperti emas, kesadaran akan risiko investasi, dan tingkat pengembalian. Temuan ini sejalan dengan Teori Perilaku Terencana Ajzen, (1991), yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku, dalam hal ini berinvestasi, dipengaruhi oleh tingkat pemahaman individu tentang objek perilaku tersebut. Mahasiswa dengan pengetahuan yang memadai cenderung memiliki sikap yang lebih positif dan niat yang lebih kuat untuk berinvestasi.

Penelitian sebelumnya oleh Lee & Park, (2021) dan Wijyantini dkk., (2024) mendukung hasil temuan ini, di mana pengetahuan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku investasi individu. Demikian pula, Nurfadilah dkk., (2022) menemukan bahwa pengetahuan investasi secara positif memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Misalnya, mahasiswa yang memahami perbedaan antara saham dan reksa dana lebih percaya diri dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Ini menunjukkan bahwa literasi investasi sangat penting dalam membentuk keputusan investasi yang rasional.

Contoh lapangan: beberapa mahasiswa dalam kuesioner menyatakan bahwa mereka mulai berinvestasi setelah memahami manfaatnya: "Saya mulai berinvestasi di reksa dana setelah mengikuti webinar dan membaca artikel tentang pentingnya berinvestasi sejak usia muda." "Saya mempelajari perbedaan antara saham dan *cryptocurrency*, dan saya merasa lebih nyaman dengan reksa dana karena risikonya lebih rendah dan dikelola oleh manajer investasi." Pernyataan-pernyataan ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang karakteristik instrumen keuangan secara langsung memengaruhi keputusan mereka untuk memilih produk investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan mereka. Oleh karena itu, pengetahuan investasi menjadi fondasi fundamental yang sangat menentukan perilaku investasi mahasiswa.

Hubungan Antara *Risk perception* dan Keputusan Investasi di Kalangan Mahasiswa di Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil uji t, variabel *Risk perception* (X2) memiliki nilai t-hitung 7,712 dengan tingkat signifikansi 0,001 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa *risk perception* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.

Risk perception mengacu pada bagaimana individu menilai tingkat ketidakpastian dan potensi kerugian dalam keputusan investasi. Menurut Nurfadilah et al, (2022), *risk perception* terdiri dari dua elemen utama: tingkat risiko yang dirasakan dan respons risiko. Temuan ini sejalan dengan Teori Prospek oleh Tversky, (1979), yang menjelaskan bahwa individu lebih sensitif terhadap potensi kerugian daripada keuntungan. Oleh karena itu, *risk perception* merupakan faktor krusial dalam

menentukan apakah seseorang akan mengambil atau menghindari keputusan investasi.

Penelitian sebelumnya oleh Wang, (2021) menunjukkan bahwa *risk perception* memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini lebih lanjut didukung oleh Victoria dkk., (2024) yang menyatakan bahwa *risk perception* yang terlalu tinggi dapat mengurangi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Misalnya, mahasiswa yang menganggap investasi saham sangat berisiko cenderung menghindarinya. Namun, mereka yang memahami bahwa risiko dapat dikelola dan dikompensasi dengan potensi pengembalian yang lebih tinggi akan membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Mahasiswa yang mampu mengelola ketakutan akan risiko lebih siap dan berani dalam membuat keputusan investasi. Sebaliknya, *risk perception* yang terlalu tinggi dapat menghambat niat investasi.

Contoh lapangan: sebagian besar mahasiswa menunjukkan bahwa *risk perception* sangat memengaruhi jenis investasi yang mereka pilih: "Saya takut kehilangan uang di saham, jadi saya memilih emas karena harganya lebih stabil." "Untuk reksa dana, saya menganggap risikonya sedang dan cocok untuk saya sebagai pemula." Pernyataan-pernyataan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pemahaman risiko yang realistis akan tetap berinvestasi, tetapi dengan strategi mitigasi, seperti memilih instrumen yang dianggap lebih aman atau diversifikasi. Mereka tidak sepenuhnya menghindari investasi tetapi menyesuaikan pilihan mereka berdasarkan *risk perception* yang rasional.

Hubungan Antara Efikasi Keuangan dan Keputusan Investasi di Kalangan Mahasiswa di Kabupaten Jember

Variabel Efikasi Keuangan (X3) memiliki nilai t-hitung 5,019 dengan tingkat signifikansi 0,001 (< 0,05). Ini menunjukkan bahwa efikasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima.

Efikasi keuangan didefinisikan sebagai kepercayaan diri individu dalam kemampuan mereka untuk mengelola keuangan pribadi, termasuk penganggaran, menabung, dan berinvestasi (Yuniawan, 2022). Efikasi keuangan memiliki tiga dimensi: besaran, kekuatan, dan generalitas (Loprang dkk., 2022 ; Oktavia dkk., 2023). Temuan ini sejalan dengan Teori Efikasi Diri Bandura, yang menyatakan bahwa kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuannya memengaruhi tindakan seseorang, termasuk pengambilan keputusan finansial. Mahasiswa yang percaya diri dalam mengelola uang mereka lebih berani dalam membuat keputusan investasi.

Penelitian sebelumnya oleh Shah dkk, (2024) menunjukkan bahwa efikasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Demikian pula, Sohilauw (2024) dan menemukan bahwa efikasi keuangan yang rendah mengurangi kepercayaan diri mahasiswa untuk berinvestasi. Misalnya, mahasiswa yang secara teratur mengelola keuangan mereka dan menyisihkan dana untuk tujuan tertentu biasanya memiliki efikasi keuangan yang tinggi. Mereka lebih mampu

membuat keputusan investasi strategis dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang percaya diri dalam kemampuan finansial mereka. Mahasiswa yang percaya diri dalam pengelolaan keuangan cenderung lebih terstruktur dalam menyisihkan dana untuk investasi dan tidak mudah terpengaruh oleh ketidakpastian.

Contoh lapangan: banyak mahasiswa menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi adalah penentu utama keputusan investasi mereka: "Saya selalu mengatur pengeluaran bulanan dan menyisihkan 10% untuk investasi melalui *e-wallet*." "Dulu saya takut berinvestasi karena uang saya selalu habis, tapi sekarang saya punya tujuan keuangan dan rutin berinvestasi." Ini menunjukkan bahwa efikasi keuangan adalah faktor penting dalam mengubah pola pikir konsumtif menjadi produktif. Mahasiswa yang merasa mampu mengendalikan keuangan mereka lebih bersedia mengambil langkah investasi karena merasa aman secara finansial.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pengetahuan investasi, *risk perception*, dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kabupaten Jember, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki nilai signifikansi $0,012 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai konsep, instrumen, risiko, dan strategi investasi, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk berinvestasi secara rasional. Hal ini menunjukkan pentingnya literasi investasi sebagai fondasi pengambilan keputusan keuangan di kalangan mahasiswa.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *risk perception* memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Semakin realistis persepsi mahasiswa terhadap risiko, maka semakin besar kesiapan mereka dalam mengelola potensi kerugian dan menghadapi ketidakpastian yang ada dalam dunia investasi. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan investasi secara lebih terukur dan bijak. Temuan ini menunjukkan bahwa *risk perception* merupakan variabel paling dominan dalam memengaruhi keputusan investasi dalam penelitian ini.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel efikasi keuangan memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi menunjukkan kecenderungan yang lebih besar dalam menyusun strategi keuangan dan membuat keputusan investasi yang sesuai dengan tujuan finansial mereka. Tingkat efikasi keuangan yang tinggi mendorong individu untuk lebih aktif dan terlibat dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional dan terencana.

KETERBATASAN DAN SARAN

Beberapa aspek dalam studi ini memiliki keterbatasan yang perlu dicermati secara kritis, Dimana fokus penelitian hanya pada tiga variabel utama, yaitu pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan efikasi keuangan. Padahal, ada kemungkinan faktor lain seperti motivasi berinvestasi, pengaruh media sosial, gaya hidup, atau faktor psikologis juga turut memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa di Kabupaten Jember, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas ke daerah lain.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan tersebut, beberapa saran dapat disampaikan. Pertama, bagi perguruan tinggi dan galeri investasi, disarankan untuk memperkuat program edukasi keuangan yang bersifat praktis dan berkelanjutan, seperti kelas investasi, simulasi pasar modal, atau pendampingan keuangan. Program semacam ini dapat membantu mahasiswa membangun kepercayaan diri dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan investasi yang lebih bijak. Kedua, bagi mahasiswa sendiri, penting untuk terus meningkatkan literasi keuangan, terutama dalam bidang investasi. Partisipasi aktif dalam seminar, pelatihan, atau kegiatan edukatif lainnya sangat dianjurkan agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan sikap yang lebih realistis terhadap dunia investasi. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang relevan dan memperluas wilayah studi agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Ammalia et all. (2023). *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis Analisis Pengaruh Income Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Gen Z: Pendekatan Dinamika Kreatif Manajemen Strategis*. 06(4), 226–240.
- Cherishta Minati Augusta, & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh Risk Perception Dan Herding Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di DKI Jakarta. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1179–1188. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14443>
- Diyah Lestiani, M. D. B. (2024). Pengaruh Financial Literacy Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. 4(1), 78–87.
- Fransina. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi , Tingkat Financial Literacy dan Faktor Umur Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Pegadaian SoE BAJ (Behavioral Accounting Journal)*. 5(2), 143–157.
- Ghozali. (2018). *Journal of Technopreneurship*. 1(2), 131–143.
- Jang & Lee. (2023). *Behavioral Finance and the Decision-Making Process: The Impact of Financial*

Knowledge.

Lee & Park. (2021). *The Impact of Financial Knowledge on Investment Behavior.*

Loprang, W. R., Saerang, I. S., & Lintong, D. C. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1295–1304.

Nekky Rahmiyati, R. N. (2021). Analisis Pemetaan Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Tanaman Hias Di Kampung Wisata Bunga Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. *10*, 261–271.

Nurchayati, S., & Perkasa, D. H. (2024). Peran Illusion of Control, Literasi Keuangan Dan Bias Overconfidence Dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Dipasar Modal *Jurnal Bina Bangsa* ..., 17(2).
<https://www.jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/544%0Ahttps://www.jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/download/544/311>

Oktavia, F. A., Supeni, R. E., & Wijayantini, B. (2023). PERAN KECERDASAN SPIRITUAL, GAYA HIDUP HEDONIS, KONTROL DIRI DAN RISIKO TOLERAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL IBU IBU RUMAH TANGGA DI KECAMATAN WULUHAN. *Growth*, 21(2), 269-283.

Raju Adha, Ahmad fuadi Tanjung, & Sugianto. (2023). Persepsi dan Keputusan Investasi Masa Depan pada Generasi Milenial dan Gen Z. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(2), 257–266. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v20i2.870>

Riantika, P. A., & Pane, N. (2023). Analisis Keutamaan Sedekah Dan Infak Berdasarkan Hadis Yang Diriwayatkan Oleh Imam Bukhari Dan Imam Muslim. *Hibrul Ulama*, 5(2), 76–82. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v5i2.522>

Sari, N. K., Mufidah, A., Awaliyah, I. N., & Nurhayati, N. (2023). Dampak Perilaku Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17(2), 196–211. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v17i2.1542>

Sohilauw. (2024). *Efek Mediasi Perilaku Keuangan Pada Pengaruh Faktor Demografi, Literasi Keuangan dan Efikasi Terhadap Keputusan Investasi. December.*

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). alfabeta, bandung.

Sukma, N., Sari, N., & Dianah, A. (2022). Pengaruh Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah. *Ekobis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 6(2), 22–29.

Victoria et all. (2024). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berinvestasi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Estoc Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *12*(4), 274–286.

MASTER: JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS TERAPAN	
Juni 2025, Vol 5 No 1, 94 – 107	E-ISSN : 2798 – 3994 (<i>Online</i>)

- Wijyantini, B. (2012). Model pendekatan manajemen risiko. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 11(2).
- Wijyantini, B., Sanosra, A., & Arif, A. (2024). Smart Savings Adventure: An Engaging Financial Journey for Future Generations. In *Proceeding International Conference of Technology on Community and Environmental Development* (Vol. 2, No. 2).
- Wijyantini, B., & Arif, A. (2024). Inovasi Keuangan Digital: Mendorong Pertumbuhan Pendapatan UMKM Kuliner Di Era Normal Baru. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 10(2), 393-403.
- Wang, A. &. (2021). *Risk Perception and Investment Decision: The Role of Knowledge*.
- Yanti, H., & Triono, H. (2024). *Pengaruh Herding , Overconfidence , Risk Perception , Dan Personal Financial Needs Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. 5, 92–103.
- Yuniawan, A. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri, Ketidakamanan Kerja Terhadap Turnover Intention Melalui Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Intervening*. 11, 1–12.